

KARYA TULIS ILMIAH

**ANALISIS MANAJEMEN KETERSEDIAAN DAN DISTRIBUSI
OBAT INDIKATOR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PUSKESMAS PURWAHARJA 1 KOTA BANJAR JAWA
BARAT PERIODE JULI 2021 SAMPAI SEPTEMBER 2021**

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



ANNISA PUTRI SALSABILA
P2.06.30.1.20.002

PRODI D-III FARMASI
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Program Studi D-III Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Hj. Ani Radiati, S.Pd., M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Ibu Apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi
3. Ibu Apt. Eva Dania Kosasih, M.Si selaku pembimbing utama
4. Ibu Apt. Shandra Isasi Sutiswa, MS. Farm selaku pembimbing pendamping
5. Bapak Iin Solikin, S.KM selaku Kepala Puskesmas Purwaharja 1
6. Segenap karyawan apotek Puskesmas Purwaharja I
7. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan, dukungan material dan moral
8. Sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 26 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori	9
<u>1.</u> Covid-19	9
<u>2.</u> Pengelolaan Obat di Puskesmas	16
C. Kerangka Konsep	20
D. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III	22

METODE PENELITIAN	22
A. Jenis dan Desain Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Waktu dan Tempat	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Definisi Operasional.....	24
F. Batasan Istilah	25
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
H. Instrumen Penelitian	28
I. Uji Validitas Instrumen	28
J. Prosedur Penelitian.....	28
K. Manajemen Data.....	29
L. Etika Penelitian	30
BAB IV	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Puskesmas Purwaharja 1 Kota Banjar Jawa Barat	32
B. Karakteristik Informan	33
C. Tingkat Ketersediaan Obat Indikator	33
D. Distribusi Obat Indikator.....	40
BAB V	45
KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. KESIMPULAN	45
B. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Persamaan dan perbedaan penelitian	7
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	24
Tabel 4. 1 Karakteristik Informan	33
Tabel 4. 2 Rekap Data Ketersediaan Obat Indikator JKN	34
Tabel 4. 3 Hasil Tingkat Ketersediaan Obat Indikator JKN	35
Tabel 4. 4 Rekap Data Ketersediaan Obat Indikator APBD	35
Tabel 4. 5 Hasil Tingkat Ketersediaan Obat Indikator APBD.....	35
Tabel 4. 6 Rekap Data Ketersediaan Obat Indikator non APBD.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Tingkat Ketersediaan Obat Indikator non APBD.....	36
Tabel 4. 8 Hasil Koding Wawancara Ketersediaan Obat Indikator	37
Tabel 4. 9 Jumlah Obat yang Didistribusi Periode Juli 2021 sampai September 2021	41
Tabel 4. 10 Jumlah Pasien Covid-19 Puskesmas Purwahaerja 1 Periode Juli 2021 sampai September 2021	41
Tabel 4. 11 Hasil Koding Wawancara Distribusi Obat Indikator.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep Penelitian	20
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Alur Distribusi Obat Puskesmas Purwaharja 1	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Transkrip Wawancara.....	51
Lampiran 2. Triangulasi Sumber.....	55
Lampiran 3. Formulir Wawancara	58
Lampiran 4. Informed Consent	59
Lampiran 5. Lembar Pernyataan Persetujuan Narasumber	60
Lampiran 6. Lembar Pernyataan Persetujuan Kepala Puskesmas Purwahaerja 1.....	61
Lampiran 7. Lembar Pernyataan Persetujuan Apoteker Puskesmas Purwahaerja 1.....	62
Lampiran 8. Lembar Pernyataan Persetujuan TTK Puskesmas Purwahaerja 1.	63
Lampiran 9. Formulir Rekap Ketersediaan Obat Indikator	64
Lampiran 10. Formulir Rekap Distribusi Obat Indikator.....	65
Lampiran 11. Data Distribusi Obat Indikator	66
Lampiran 12. LPLPO dan Dokumen Pengeluaran Harian.....	72
Lampiran 13. Resep Obat Covid-19	73
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara.....	74
Lampiran 15. Biodata.....	75
Lampiran 16. Surat Izin Studi Pendahuluan	77
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 18 Kartu Bimbingan	79

INTISARI

Tingginya kasus Covid-19 di Indonesia membuat penurunan persediaan obat-obatan. Tingkat ketersediaan yang kurang bisa disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah proses penentuan ketersediaan obat yang tidak akurat. Terjadi lonjakan kebutuhan obat saat pandemi mempengaruhi jumlah serta proses obat yang didistribusikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat ketersediaan dan distribusi obat indikator di Puskesmas Purwaharja 1 periode Juli 2021 sampai September 2021.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *mixed methods sequential explanatory design* dengan pengambilan data secara retrospektif. Data yang dikumpulkan meliputi data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif meliputi data tingkat ketersediaan obat indikator, dan jumlah obat indikator yang didistribusikan. Data kualitatif meliputi proses ketersediaan obat indikator, faktor kekurangan obat indikator dan proses distribusi obat indikator.

Hasil menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan obat indikator kelompok aman sebanyak 4 item obat dan kelompok kurang sebanyak 2 item obat. Proses ketersediaan obat indikator menggunakan metode konsumsi. Faktor kekurangan obat indikator disebabkan oleh dropping terlambat, pemakaian meningkat, stok obat di dinas kesehatan kosong, dan langkanya obat di pasaran. Proses distribusi obat indikator diantar langsung ke rumah pasien isoman serta tidak adanya kegiatan distribusi di luar gedung karena kegiatan luar tidak dilaksanakan saat covid. Distribusi obat indikator terbanyak berada di wilayah lingkungan Siluman Desa dengan jumlah obat yang sebanyak 343 obat selama periode Juli 2021 sampai September 2021.

Kata kunci: Covid-19, distribusi obat, ketersediaan obat, obat indikator, puskesmas

ABSTRACT

The high number of Covid-19 cases in Indonesia has reduced the supply of medicines. The low level of availability can be caused by several factors, one of which is the inaccurate process of determining medicines availability. There was a surge in medicine needs during the pandemic which affected the amount and process of medicines distributed. The purpose of this study was to determine the level of availability and distribution of indicator medicines at the Purwaharja 1 Health Center for the period July 2021 to September 2021.

This research is a mixed methods sequential explanatory design research with retrospective data collection. The data collected includes qualitative and quantitative data. Quantitative data includes data on the level of availability of indicator medicines, and the number of indicator medicines distributed. Qualitative data covering the process of availability of indicator medicines and the process of distribution of indicator.

The results showed that the level of availability of the indicator medicines in the safe group was 4 medicines items and in the lacking group was 2 medicines items. The process of availability of indicator medicines starts from selecting those using the consumption method. The indicator medicines shortage factor is caused by late medicines delivery (dropping), increased use, empty medicines stocks at the health office, and medicines scarcity on the market. The process of distributing indicator medicines is delivered directly to the patient's home and there are no distribution activities outside the building because outside activities are not carried out during Covid.. The largest distribution of indicator medicines was in the Siluman Desa environment with a total of 343 medicines distributed during the period July 2021 to September 2021.

Keywords: *Covid-19, distribution, medicines availability, medicines indicator, health center*